

**SKRIPSI 45**

**MAKNA BENTUK MASJID AL-IRSYAD  
BERDASARKAN SEMIOTIKA**



**NAMA : ANNISA ADINDA  
NPM : 2014420189**

**PEMBIMBING: IR. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

**SKRIPSI 45**

**MAKNA BENTUK MASJID AL-IRSYAD  
BERDASARKAN SEMIOTIKA**



**NAMA : ANNISA ADINDA  
NPM : 2014420189**



**PEMBIMBING:**

**IR. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA**

**PENGUJI :**

**IR. CHARLES SUDIANTO ALY, MT  
DR. IR. HARASTOETI D. HARTONO, MSA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Adinda  
NPM : 2014420189  
Alamat : Jl. Kucica XIV Bintaro Jaya  
Judul Skripsi : Makna Bentuk Masjid Al-Irsyad berdasarkan Semiotika

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung,..... 2018

(.....)

Annisa Adinda



## Abstrak

# MAKNA BENTUK MASJID AL-IRSYAD BERDASARKAN SEMIOTIKA

Oleh  
**Annisa Adinda**  
**NPM: 2014420189**

Masjid Al-Irsyad merupakan bangunan masjid yang terletak di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung, tepatnya berada di dalam lingkungan kompleks Sekolah Al-Irsyad. Rancangan bentuknya yang berbeda dari masjid lain menimbulkan makna yang berbeda dari masjid lainnya dan tentu menyampaikan makna yang disampaikan kepada penggunanya terutama karena fungsi bangunan yang berperan sebagai bangunan ibadah sekaligus tempat berkumpulnya masyarakat. Makna yang ditangkap pengguna menjadi hal menarik untuk diketahui bagaimana Masjid Al-Irsyad menyampaikan makna pada tanda-tanda yang terlihat dan dialami pada bentuknya. Semiotika sebagai teori pembaca tanda dapat membantu memaknai bentuk Masjid Al-Irsyad. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui makna bentuk Masjid Al-Irsyad secara denotatif dan konotatif yang ditangkap oleh pengguna sebagai cara dalam meningkatkan nilai pada rancangan bangunan masjid.

Tinjauan pustaka dimulai dari pemahaman mengenai masjid untuk mengetahui dasar-dasar hal yang berkaitan dengan objek penelitian, teori bentuk untuk mengetahui penyusun substansi objek penelitian, dan teori semiotika sebagai alat yang digunakan untuk membaca tanda dan mengetahui ragam makna pada bentuk Masjid Al-Irsyad.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan kondisi eksisting Masjid Al-Irsyad dan membandingkan dengan teori semiotika. Data didapatkan dengan cara observasi lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Data dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu data umum, lokasi tapak, tapak Masjid Al-Irsyad, dan massa Masjid Al-Irsyad. Analisa menggunakan teori semiotika untuk membaca tanda pada bentuk Masjid Al-Irsyad sehingga dapat mengetahui makna apa yang ditangkap pada pengguna.

Hasil dari penelitian ini adalah Masjid Al-Irsyad memiliki bentuk yang menanggapi iklim tropis, memenuhi kebutuhan fungsi ibadah, menginterpretasi nilai-nilai Islam, menjadi daya tarik wisata, dan menjadi perwakilan lingkungan. Hal-hal tersebut merupakan makna denotatif dan konotatif dalam memenuhi kebutuhan kegiatan pengguna dan aspek emosi terhadap pengguna yang menjadikan bangunan Masjid Al-Irsyad menjadi arsitektur yang bernilai.

**Kata-kata kunci:** makna, denotatif, konotatif, bentuk, fungsi, Masjid Al-Irsyad, semiotika, pengguna, nilai



## **Abstract**

### ***THE MEANING OF FORM IN AL-IRSYAD MOSQUE BASED ON SEMIOTICS***

*by*

**Annisa Adinda  
NPM: 2014420189**

*Al-Irsyad Mosque is a mosque which is located in the hood of Al-Irsyad Islamic School, Kota Baru Parahyangan, Bandung sub-province. Instead using the common form like other mosques, Al-Irsyad Mosque has a different form which makes it has a different meaning and also signifies it to the user, especially because of it's not only a worshipping place but also a communal place. The signified meaning is become the main interest for this research to know how Al-Irsyad Mosque delivers the denotative and connotative meaning from its' signs by the experienced and visible form. The purpose of this research is to know the signified meaning of Al-Irsyad Mosque in denotative and connotative meaning as a way to develop the value of a mosque.*

*The literature references start from the introduction of a mosque to know the basic comprehension of the research object theory of form to know object's substance, and theory of semiotics as the tools to read the sign and find form variation meanings in Al-Irsyad Mosque.*

*This research is used descriptive method with the qualitative approach by describing the existing condition of Al-Irsyad Mosque and comparing it with semiotics theory. Al-Irsyad Mosque's datas were collected by observation, interview, and literature study. The data are classified in four parts, which are, basic data, site location, Al-Irsyad Mosque's site, and Al-Irsyad Mosque form. Semiotics analysis is associated with semiotics theory to read the sign on Al-Irsyad Mosque form to know the signified meaning by the user.*

*The result from his research is Al-Irsyad Mosque form is adapted to the tropics climate, fulfilled its' function requirement as a worshipping place, interpreted islamic value, a tourist attraction, and become a representation of the hood. Those denotative and connotative meanings are ways of architecture to fulfill the needs of user activity and emotion that could make a mosque is a valued architecture.*

**Keyword:** *meaning, denotative, connotative, form, function, Al-Irsyad Mosque, semiotics, user, value*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi saran selama proses penelitian berlangsung.

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Tito Gunawan Wigono, M.S.A. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Dr. Ir. Harastoeti D. Hartono, M.S.A dan Bapak Ir. Charles Sudianto Aly, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pihak PT. Urbane Indonesia yang telah memberikan kebutuhan data proyek Masjid Al-Irsyad
- Pihak DKM Masjid Al-Irsyad yang telah memberikan kebutuhan data proyek Masjid Al-Irsyad.
- Orang tua yang telah memberi saran, menyemangati, dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Kakak saya, Ivan Ibrahim yang memberi ilmu penulisan skripsi dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
- Teman-teman seperjuangan satu kelompok bimbingan dan kelompok STEFA 1.

Bandung, November 2018

Annisa Adinda



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	iii
Abstract.....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. 1.6. Lingkup Penelitian.....	5
1.6.1. Lingkup Substansial.....	6
1.6.2. Lingkup Objek.....	6
1.7. Metode Penelitian.....	6
1.7.1. Jenis Penelitian.....	6
1.7.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	7
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.8. Kerangka Penelitian.....	9
1.9. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1. Sistematika Pembahasan Teori.....	11
2.2. Pemahaman Dasar Masjid.....	11
2.3. Makna.....	15
2.4. Bentuk.....	17
2.5. Semiotika.....	17
2.5.1. Sintaksis.....	18

2.5.2. Semantik .....	19
2.5.3. Pragmatik .....	21
2.6. Kerangka Penelitian.....	23
2.7. Kerangka Analisa.....	24
<b>BAB 3 DESKRIPSI OBJEK .....</b>	<b>25</b>
3.1. Data Umum.....	25
3.2. Lokasi Tapak .....	25
3.2.1. Kota Baru Parahyangan .....	25
3.2.2. Sekolah Al-Irsyad Satya .....	26
3.3 Konsep Perancangan.....	28
3.4. Bentuk Luar .....	29
3.4.1. Batas Tapak .....	29
3.4.2. Fungsi dalam Tapak.....	31
3.4.3. Akses dan Sirkulasi .....	37
3.4.4. Bangunan Masjid Al-Irsyad.....	39
3.4.5. Akses .....	44
3.5. Bentuk Dalam .....	47
<b>BAB 4 ANALISA MAKNA BENTUK MASJID AL-IRSYAD.....</b>	<b>53</b>
<b>4.1. Skema Penelitian.....</b>	<b>53</b>
<b>4.2. Sintaksis .....</b>	<b>53</b>
4.2.1 Bentuk Luar .....	53
4.2.2. Bentuk Dalam .....	58
4.2.3. Rangkuman Sintaksis .....	62
<b>4.3. Semantik .....</b>	<b>63</b>
4.3.1 Variabel Bentuk .....	63
4.3.2 Rangkuman Semantik .....	66
<b>4.4. Pragmatik .....</b>	<b>67</b>
4.4.1 Bentuk Luar .....	67
4.4.2 Bentuk Dalam .....	69
4.4.3 Rangkuman Pragmatik.....	74
4.5 Rangkuman Analisa.....	74
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>75</b>

5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran .....	77
GLOSARIUM.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan bentuk luar beberapa contoh masjid di Indonesia.....	1
Gambar 1.2 Contoh tampilan bentuk ruang dalam masjid.....	2
Gambar 1.3 Tampilan bentuk luar masjid Al-Irsyad.....	2
Gambar 1.4 Tampilan bentuk dalam Masjid Al Irsyad ke arah qiblat.....	3
Gambar 1.5 Tampilan bentuk dalam Masjid Al Irsyad pada aula shalat .....	3
Gambar 1.6 Kerangka Penelitian.....	9
Gambar 2.1 bentuk dan ciri khas masjid.....	12
Gambar 2.2 contoh kaligrafi.....	12
Gambar 2.3 tempat wudhu.....	13
Gambar 2.4 Contoh minaret masjid.....	13
Gambar 2.5 kaligrafi kalimat tauhid.....	13
Gambar 2.6 contoh mihrab masjid.....	14
Gambar 2.7 contoh mimbar masjid.....	14
Gambar 2.8 Model semiotika Saussure.....	15
Gambar 2.9 Ilustrasi proses pemaknaan.....	15
Gambar 2.10 Kubah dengan pintu memiliki kaitan sumbu yang menunjukkan adanya akses yang langsung terarah pada bangunan utama.....	18
Gambar 2.11 Kubah di bagian tengah memiliki dimensi yang besar yang menunjukkan letak bangunan utama. Hal ini diperkuat dengan adanya dua buah kubah dan minaret.....	18
Gambar 2.12Pintu di tengah dengan ukuran berbeda serta adanya kubah besar dan minaret mempertegas letak bangunan utama masjid.....	19
Gambar 2.13 bentuk masjid mengikuti bentuk masjid lain melalui kubah.....	20
Gambar 2.14 Bagian-bagian masjid menjadi ciri khas yang membuat simbol masjid.....	21
Gambar 2.15 Skala ruang yang tinggi pada Masjid Bintaro yang tidak menunjukkan skala manusia karena kebutuhan suasana sakral yang dibutuhkan untuk fungsi masjid.....	22
Gambar 2.16 Keberadaan bentuk masjid dengan dimensi besar menjadikan hirarki padalingkungan.....	22
Gambar 2.17 Kerangka Penelitian.....	23
Gambar 2.18 Kerangka Analisis.....	24

Gambar 3.1 Peta Kota Baru Parahyangan dan Bandung.....	26
Gambar 3.2 Blok plan kompleks sekolah Al-Irsyad.....	26
Gambar 3.3 Letak massa sekolah Al-Irsyad secara aksonometri.....	27
Gambar 3.4 Letak massa sekolah Al-Irsyad secara rencana blok.....	27
Gambar 3.5 Konsep perancangan.....	28
Gambar 3.6 Batas tapak Masjid Al-Irsyad pada kompleks Sekolah Al-Irsyad.....	29
Gambar 3.7 Letak Masjid Al-Irsyad pada tapak.....	29
Gambar 3.8 Rencana Tapak Masjid Al-Irsyad.....	29
Gambar 3.9 Penampilan Masjid Al-Irsyad dari luar tapak.....	30
Gambar 3.10 Penampilan Masjid Al-Irsyad dari luar tapak di depan papan nama....	31
Gambar 3.11 Fungsi area tapak secara tiga dimensi.....	31
Gambar 3.12 Minaret pada tapak.....	32
Gambar 3.13 Parkir motor di dekat TK-SD Al-Irsyad.....	32
Gambar 3.14 Pintu masuk TK-SD Al-Irsyad.....	33
Gambar 3.15 Lantai sirkulasi sebagai tempat acara.....	33
Gambar 3.16 Parkir mobil di depan Masjid Al-Irsyad.....	34
Gambar 3.17 Papan nama di depan bangunan Masjid Al-Irsyad.....	34
Gambar 3.18 Parkir motor dan mobil di depan pintu utara dan di depan bangunan DKM.....	35
Gambar 3.19 Tempat wudhu dan toilet wanita.....	35
Gambar 3.20 Tempat wudhu dan toilet pria.....	36
Gambar 3.21 parkir mobil di dekat akses keluar.....	36
Gambar 3.22 Akses dan sirkulasi tapak.....	37
Gambar 3.23 Akses dan Sirkulasi tapak secara tiga dimensi.....	37
Gambar 3.24 Akses masuk tapak.....	38
Gambar 3.25 Akses keluar tapak.....	38
Gambar 3.26 Halte bis DAMRI.....	38
Gambar 3.27 Bentuk massa yang pada konsepnya disebut seperti Ka'bah.....	39
Gambar 3.28 Denah Masjid Al-Irsyad.....	40
Gambar 3.29 Tampak Masjid Al-Irsyad dari timur ke barat.....	40
Gambar 3.30 Tampak Masjid Al-Irsyad dari selatan ke timur.....	41

Gambar 3.31 Potongan dari timur ke barat .....	41
Gambar 3.32 Potongan dari utara ke selatan.....	42
Gambar 3.33 Kaligrafi pada fasad.....	42
Gambar 3.34 Detail fasad.....	43
Gambar 3.35 Detail fasad dari luar .....	43
Gambar 3.36 Detail fasad dari luar.....	44
Gambar 3.37 Pintu masuk bangunan.....	44
Gambar 3.38 Lorong pada pintu masuk.....	45
Gambar 3.39 Pintu timur.....	45
Gambar 3.40 Mihrab sebagai arahan view saat memasuki akses timur.....	46
Gambar 3.41 Pintu utara.....	46
Gambar 3.42 Lorong pada pintu utara.....	46
Gambar 3.43 Ruang Masjid Al-Irsyad.....	47
Gambar 3.44 Ruang dalam ke arah pintu utara.....	47
Gambar 3.45 Ruang dalam ke arah pintu timur.....	48
Gambar 3.46 Ruang dalam mengarah ke pintu utara dan pintu timur.....	48
Gambar 3.47 Ruang dalam mengarah ke mihrab dari zona wanita.....	48
Gambar 3.48 area wanita (merah) area pria (biru) kosong (hijau).....	49
Gambar 3.49 Area wanita mengarah ke mihrab dan dibatasi partisi.....	49
Gambar 3.50 Area shalat pria.....	50
Gambar 3.51 Mihrab memiliki bukaan, kolam, dan batu dengan kaligrafi.....	51
Gambar 3.52 Bentuk bukaan mihrab.....	51
Gambar 3.53 Lampu pada ruang dalam dengan kaligrafi.....	51
Gambar 3.54 Contoh kaligrafi.....	52
Gambar 3.55 Detail dinding dari dalam.....	52
Gambar 4.1 Skema Penelitian.....	53
Gambar 4.2 Letak massa bangunan Masjid Al-Irsyad kurang memiliki kesinambungan sumbu dengan massa sekitar dan bentuk tapak yang dimiliki.....	54
Gambar 4.3 Bentuk lingkaran pada sirkulasi membuat axis radial yang dapat menanggapi bentuk olahan tapak sekaligus axis pusat oleh massa Masjid Al-Irsyad. .....	54
Gambar 4.4 Siluet tampak tapak dari arah barat.....	55
Gambar 4.5 Siluet tampak tapak dari arah utara.....	55

Gambar 4.6 Siluet tampak masjid pada umumnya (atas) dengan siluet tampak Masjid Al-Irsyad (bawah).....	56
Gambar 4.7 Papan nama Masjid Al-Irsyad .....	56
Gambar 4.8 Fasad dengan kalimat tauhid.....	57
Gambar 4.9 Sumbu terpusat pada lantai massa bangunan karena bentuk persegi empat sama sisi.....	58
Gambar 4.10 Sumbu terpusat pada lantai bangunan yang semakin ditegaskan dengan adanya lingkaran oleh sirkulasi.....	58
Gambar 4.11 Sumbu linear yang terbentuk oleh pintu barat dan mihrab meskipun pintu utara tetap menyatakan adanya sumbu terpusat.....	59
Gambar 4.12 Cahaya pada mihrab menjadi penanda orientasi kegiatan.....	59
Gambar 4.13 Orientasi pintu timur.....	60
Gambar 4.14 Orientasi pintu utara.....	61
Gambar 4.15 Cahaya alami dan udara alami yang masuk dari lubang-lubang dinding .....	61
Gambar 4.16 Bagian atap.....	62
Gambar 4.17 Bentuk massa menerapkan bentuk kubus.....	63
Gambar 4.18 Bentuk massa interpretasi bentuk Ka'bah.....	63
Gambar 4.19 Skala Masjid Al-Irsyad melalui rencana blok.....	64
Gambar 4.20 Skala Masjid Al-Irsyad melalui tampak tapak.....	64
Gambar 4.21 Pola fasad yang serupa pada sisi bangunan.....	64
Gambar 4.22 Material pada Masjid Al-Irsyad.....	65
Gambar 4.23 Posisi Masjid Al-Irsyad pada tapak.....	65
Gambar 4.24 Pemilihan objek dari luar tapak untuk mengetahui posisi massa.....	67
Gambar 4.25 Bentuk massa dan fasad menjadi penunjuk keberadaan fungsi dan daya tarik saat masuk ke dalam tapak.....	68
Gambar 4.26 Posisi untuk dapat melihat fasad secara keseluruhan.....	68
Gambar 4.27 Lorong pada pintu memberi petunjuk masuk.....	69
Gambar 4.28 Pintu utara yang memiliki lorong mengarahkan masuk.....	69
Gambar 4.29 Alur sirkulasi pada pintu timur, ruang dalam, lantai sirkulasi, pintu utara, dan tempat wudhu.....	70
Gambar 4.30 Lantai sirkulasi tidak sesuai dengan konsep tawaf yang menggunakan lingkaran penuh dan memiliki alur ke arah berlawanan jarum jam.....	71
Gambar 4.31 Orientasi yang terarah jika memasuki akses dari pintu timur.....	72

Gambar 4.32 Dinding sebagai orientasi dari pintu utara.....	73
Gambar 4.33 Keterbatasan sirkulasi bagi pria karena adanya pembatasan zonasi (warna hijau : zonasi shalat wanita).....	73
Gambar 4.34 Mihrab masih dapat terlihat dari zona shalat wanita.....	74
Gambar 4.35 Rangkuman Analisa.....	75



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian.....	7
Tabel 2.1 Tipe kode dalam makna denotatif dan konotatif.....	16
Tabel 2.2 Contoh variabel bentuk dan artikulasinya.....	20
Tabel 3.1 Data Umum.....	23
Tabel 4.1 Analisa ikon, indeks, simbol.....	66





## DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Tapak.....	83
Denah Lantai.....	84
Tampak Timur.....	85
Tampak Selatan.....	86
Potongan A-A.....	87
Potongan B-B.....	88
Detail Fasad.....	89



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Arsitektur tidak hanya menjadi suatu karya tetapi juga memberikan makna yang ditangkap sebagai makna terkait fungsi dan wujudnya. Arsitektur juga memberikan makna terkait emosi, memori personal, serta kesan ruang yang didapatkan dari pengamatan atau pengalaman ruang. Makna-makna ini dapat dibaca sebagai bahasa yang disampaikan karya arsitektur. Salah satunya adalah bentuk sebagai tanda yang paling menonjol dalam karya arsitektur.

Bentuk merupakan tanda yang dapat dibaca melalui wujud fisik terkait dimensi, bentuk dasar, orientasi, sistem ruang, fungsi, dan lain sebagainya sebagai suatu karya arsitektur yang menyampaikan kebutuhan secara fungsi, ekspresi, kesesuaian konteks lingkungan, emosi, serta memori personal yang memberi kesan ruang bagi penggunaannya.

Hal ini berlaku pula pada bentuk Masjid di Indonesia. Bentuk luar masjid di Indonesia pada umumnya melekat dengan ciri khas kubah sebagai atap, minaret atau menara penyeru adzan yang terletak disamping atau menjadi bagian dari bangunan, serta banyaknya pintu yang seakan membuat konsepsi akan adanya kesamaan makna yang dimiliki.



Masjid Raya Medan



Masjid Istiqlal Jakarta



Masjid Kubah Emas, Depok

Gambar 1.1 Tampilan bentuk luar beberapa contoh masjid di Indonesia

Tampilan ruang dalam masjid di Indonesia pun umumnya memiliki tampilan yang menghadirkan ruang ibadah dengan ruang yang amat terang, dengan langit-langit tinggi, dan detail-detail ornamen gaya klasik atau khas timur tengah pada kolom maupun

dindingnya. Bentuk yang diterapkan masjid-masjid ini tentu memiliki makna tersendiri, namun kemiripan bentuk masjid seolah membuat adanya kemiripan makna yang dimiliki.



Masjid Raya Medan



Masjid Istiqlal, Jakarta



Masjid Kubah Emas, Depok

Gambar 1.2 Contoh tampilan bentuk ruang dalam masjid

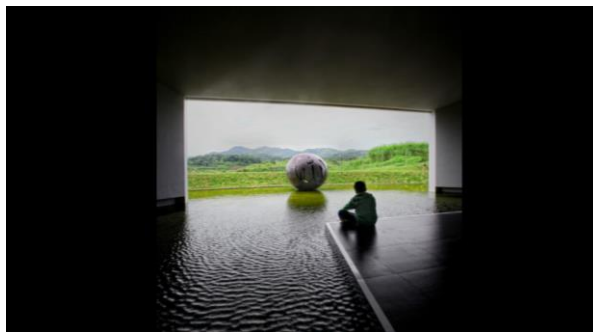
Berbeda halnya dengan Masjid Al-Irsyad yang memiliki bentuk yang berbeda dari masjid di Indonesia pada umumnya. Pada tahun 2010, Masjid Al-Irsyad yang terletak di Kota Baru Parahyangan (KBP), Padalarang, Kabupaten Bandung resmi dibangun pada lingkungan kompleks Sekolah Islam Al-Irsyad.

Masjid Al-Irsyad ini memiliki tampilan bentuk luar masjid yang unik berupa kubus disertai fasad garis-garis hitam yang membentuk kaligrafi yang menuliskan kalimat tauhid. Berdasarkan konsepnya, menurut Ridwan Kamil selaku arsitek dari masjid ini adalah tampilan bentuk Masjid Al-Irsyad mengadaptasi bangunan Ka'bah yang berada di kompleks Masjidil Haram, Mekkah yang dianggap sebagai bangunan suci bagi umat Islam. Untuk menekankan konsep Ka'bah, lansekap sekeliling bangunan pun dibuat bentuk lingkaran sebagai gambaran kegiatan *tawaf* yang berada di sekeliling Ka'bah. Adaptasi tampilan bentuk ini pun membuat Masjid Al-Irsyad tampak berbeda dari masjid-masjid di Indonesia yang menerapkan kubah sebagai simbol utama pada masjid.



Gambar 1.3 Tampilan bentuk luar masjid Al-Irsyad (sumber : archdaily)

Bentuk ruang dalam yang dimiliki masjid ini pun terlihat lebih sederhana tanpa penerangan yang berlebih, tanpa langit-langit yang menjulang, dan tanpa detail ornamen gaya klasik atau khas timur tengah. Konsep yang diadaptasi dari Ka'bah dan nilai-nilai Islam yang diterapkan pada Masjid Al-Irsyad menjadi pertanyaan akan makna dalam Ka'bah dan nilai-nilai Islam yang diterapkan pada bentuk Masjid Al-Irsyad sehingga menjadi pemilihan konsep dan menjadikannya memiliki bentuk yang berbeda dengan masjid lainnya.



Gambar 1.4 Tampilan bentuk dalam Masjid Al Irsyad ke arah qiblat (sumber : archdaily)



Gambar 1.5 Tampilan bentuk dalam Masjid Al Irsyad pada aula shalat (sumber : lingkarnawa)

Keunikan bentuk yang dimiliki Masjid Al-Irsyad dirasa menarik jika dikaji melalui semiotika yang membantu membaca tanda pada bentuk Masjid Al-Irsyad dengan melihat kaitan-kaitan tanda yang dimiliki, tipe tanda, serta pengalaman ruang yang dirasakan sehingga dapat mengetahui makna yang disampaikan dari bentuk Masjid Al-Irsyad. Pembacaan makna ini pun berguna untuk mengetahui kesesuaian konsep perancangan Masjid Al-Irsyad dengan pengamatan dan kondisi nyata rancangan berdasarkan semiotika.

Dari jabaran singkat mengenai Masjid Al-Irsyad, terlihat bahwa Masjid Al-Irsyad memiliki bentuk yang menarik untuk diketahui makna yang dimilikinya. Pemaknaan ini dapat diketahui berdasarkan teori semiotika. Teori ini dapat membantu menangkap makna dari bentuk arsitektur sehingga dapat terbaca sebagai bahasa yang disampaikan dari suatu karya arsitektur terhadap penggunaannya.

Oleh karena itu, penelitian mengenai makna pada bentuk Masjid Al-Irsyad menarik untuk diketahui melalui cara-cara pemaknaan berdasarkan teori semiotika.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini dimulai dari isu penambahan nilai karya arsitektur melalui makna yang disampaikan pada bentuk namun, terdapat keserupaan makna pada bentuk masjid. Melalui isu ini kemudian muncul permasalahan berupa keunikan bentuk Masjid Al-Irsyad yang menarik untuk diketahui maknanya melalui semiotika. Dari permasalahan yang ada kemudian dikerucutkan menjadi suatu rumusan masalah berupa makna bentuk yang terdapat pada Masjid Al-Irsyad yang dibaca melalui semiotika.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Makna apa yang terkandung pada bentuk Masjid Al-Irsyad yang dibaca melalui teori semiotika?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

- i. Memahami makna bentuk Masjid Al-Irsyad.
- ii. Memahami makna bentuk yang memengaruhi pengguna dan lingkungan.
- iii. Memahami alasan pemilihan konsep terhadap bentuk Masjid Al-Irsyad.
- iv. Memahami guna makna pada bentuk Masjid Al-Irsyad.
- v. Memahami penerapan bentuk sebagai media penyampai makna pada karya arsitektur.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaatnya secara teoritis adalah:

- i. Memperkaya pemahaman mengenai makna bentuk Masjid Al-Irsyad.
- ii. Memperkaya pemahaman mengenai guna makna dalam bentuk
- iii. Memperkaya pemahaman mengenai penerapan makna pada karya arsitektur berdasarkan semiotika.
- iv. Memperkaya pemahaman mengenai guna makna pada karya arsitektur dan pengaruhnya pada pengguna dan lingkungan.

Untuk manfaat praktis adalah :

- v. Memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai makna dari bentuk yang dimiliki Masjid Al-Irsyad.
- vi. Memberikan pemahaman pada masyarakat tentang guna makna sebagai nilai karya arsitektur.
- vii. Memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai ragam bentuk arsitektur masjid.
- viii. Memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai makna pada Masjid Al-Irsyad yang berpengaruh pada pengguna dan lingkungan.
- ix. Memberikan masukan ragam rancangan bentuk masjid pada praktisi arsitektur.

#### **1.6. Lingkup Penelitian**

Terdapat batasan tertentu pada materi dan obyek yang diteliti. Hal tersebut akan dijabarkan secara mendetail pada bagian lingkup penelitian.

### **1.6.1. Lingkup Substansial**

Berdasarkan rumusan masalah, substansi yang akan dibahas untuk mencapai tujuan penelitian adalah makna pada bentuk Masjid Al-Irsyad terhadap pengguna dan lingkungan..

### **1.6.2. Lingkup Objek**

Obyek yang akan dikaji berdasarkan batasan substansi isi laporan adalah bentuk Masjid Al-Irsyad.

## **1.7. Metode Penelitian**

### **1.7.1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. dengan cara mengkaji teori terhadap data-data dan melakukan analisis terhadap data.

Data yang dihasilkan memiliki sifat kualitatif dimana perolehannya dilakukan melalui observasi serta wawancara. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menjalankan penelitian adalah pengumpulan data, klasifikasi data, dan penyimpulan data. Data yang akan diambil ditentukan dari aspek yang terkait dengan kebutuhan data.

Sumber pengambilan data adalah data primer, dimana data diperoleh langsung dari lapangan. Perolehan data lapangan dilakukan dengan cara dokumentasi dan pengamatan kondisi lapangan.

Untuk mendukung data-data primer, maka dikumpulkan pula data sekunder berupa wawancara mengenai konsep perancangan Masjid Al-Irsyad pada Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Al-Irsyad selaku pengurus Masjid Al-Irsyad serta pengambilan data konsep dan gambar kerja rancangan pada PT. Urbane Indonesia selaku biro perancang Masjid Al-Irsyad.

Data yang diambil diklasifikasikan dalam data fisik yang terbagi menjadi unsur bentuk (bentuk luar dan bentuk dalam). Data fisik yang telah diambil kemudian dikaji berdasarkan teori semiotika untuk mengetahui bentuk Masjid Al-Irsyad. Pengkajian data fisik juga menggunakan teori arsitektur terkait bentuk serta pemahaman arsitektur masjid. Setelah itu data - data yang terkumpul dihubungkan dan dianalisa menggunakan teori dan pengamatan untuk menyimpulkan makna yang terkandung pada bentuk Masjid Al-Irsyad.



### 1.7.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga November. Berikut adalah runtutan kegiatan penelitian yang telah terlaksana dan dalam perencanaan.

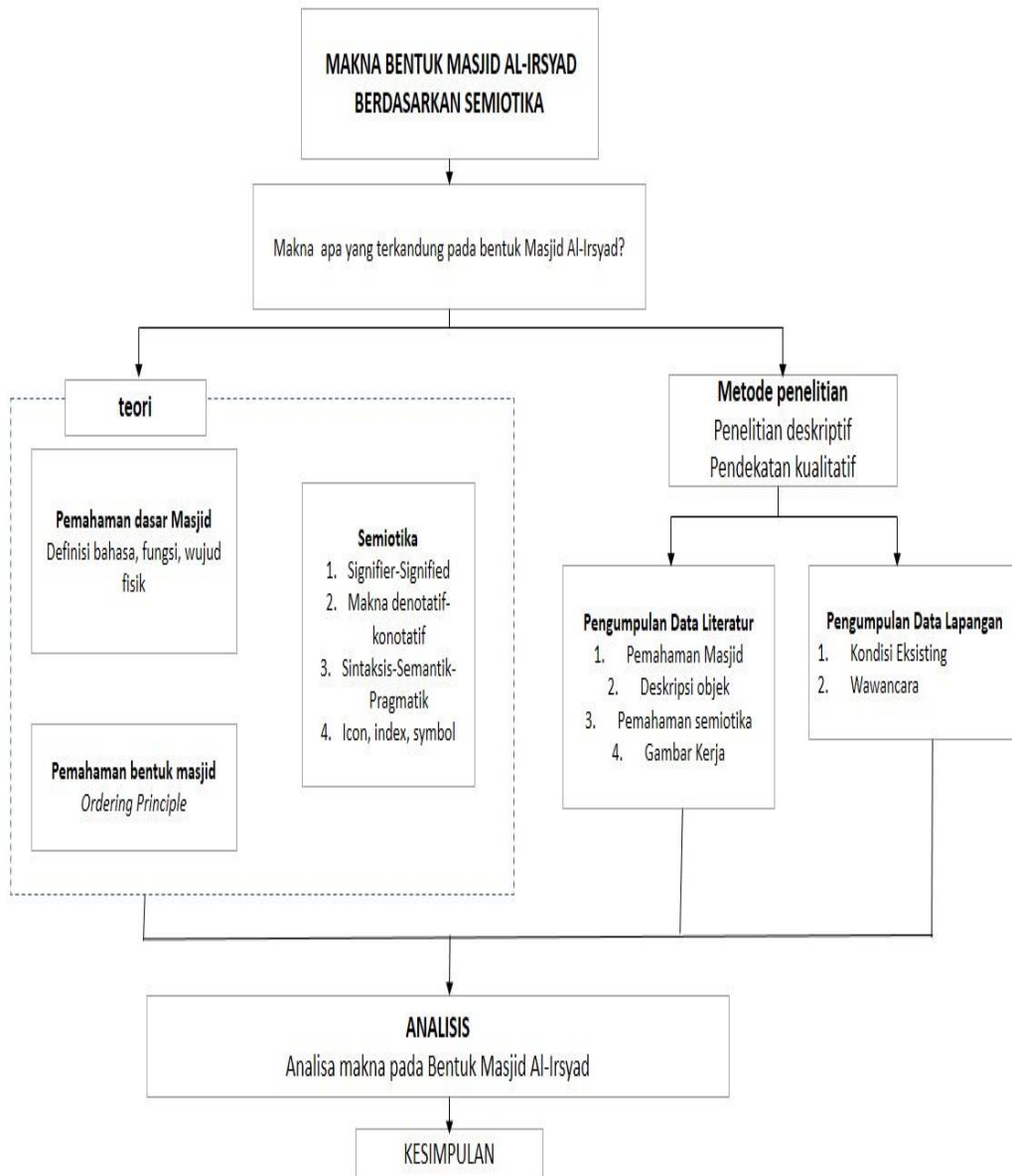
Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Waktu	Kegiatan	Target	Tempat
	Agustus – November 2018	Pengumpulan data literatur	Pengumpulan literatur terkait semiotika, makna, bentuk, ruang, ornamen, dan pemahaman masjid serta data umum mengenai objek.	-
	Agustus	Observasi kondisi lapangan	Hipotesa awal	Kota Baru Parahyangan , Padalarang
	17 September 2018	Pengumpulan data konsep Masjid Al-Irsyad dari PT. Urbane Indonesia	Pengumpulan data konsep dan lembar kerja Masjid Al-Irsyad (denah, tampak, potongan, rencana tapak)	PT. Urbane Indonesia, Jl. Cigadung, Bandung
	22 September 2018	Observasi dan dokumentasi kondisi lapangan dan wawancara DKM Masjid Al-Irsyad	Foto-foto bentuk, ruang, dan ornamen serta hipotesa makna dari hasil pengamatan dan wawancara mengenai konsep rancangan.	Kota Baru Parahyangan, Padalarang

### **1.7.3. Teknik Pengumpulan Data**

- i. Observasi : Observasi dilakukan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam bentuk Masjid Al-Irsyad.
- ii. Studi Pustaka : Studi pustaka mengambil teori dari buku-buku, jurnal, dan artikel yang mendukung teori dan konsepsi mengenai pengertian masjid dan semiotika arsitektur.
- iii. Wawancara : Wawancara dilakukan pada Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Al-Irsyad untuk mengetahui konsep rancangan Masjid Al-Irsyad.

## 1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.6 Kerangka Penelitian

### **1.9. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan ini memuat susunan bab-bab yang tersusun secara sistematis hingga penelitian mengerucut menjadi satu kesimpulan. Berikut sistematika pembahasan bab yang akan sesuai urutan bab :

- i. Bab satu : Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan kerangka penelitian. Pembahasan mencakup alasan dasar serta tujuan dan temuan dari observasi lapangan yang dilakukan.
- ii. Bab dua : Bab ini berisi sistematika pembahasan teori, pemahaman dasar masjid, pemahaman bentuk masjid, teori semiotik, serta kerangka teoritik. Pembahasan mencakup teori yang digunakan sebagai acuan terhadap analisa penelitian.
- iii. Bab tiga : Bab ini berisi deskripsi objek yang mencakup data umum, kondisi eksisting (tampilan fisik dan kegiatan), konsep, dan fungsi
- iv. Bab empat :Bab ini berisi analisa terhadap makna yang terkandung dalam Masjid Al-Irsyad
- v. Bab lima : Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pengolahan penelitian.